



# KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

## SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450

TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, [www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id)

Nomor: 09/Siaran Pers/AL/LI.04.01/03/2017

### UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 17 Maret 2017

### KY Terima 6 Nama Usulan CHA Tahun 2017

**Jakarta (Komisi Yudisial)** – Sejak dibuka penerimaan usulan calon hakim agung (CHA) Tahun 2017, tercatat hingga Jumat 17 Maret 2017 (pukul 16.00 WIB), Komisi Yudisial (KY) telah menerima 6 nama usulan CHA yang terdiri atas 5 orang dari jalur karier dan 1 orang dari jalur nonkarier.

Berdasarkan jenis kamar yang dipilih, sebanyak 2 orang memilih kamar agama, 3 orang memilih kamar pidana dan 1 orang memilih kamar perdata.

Sementara berdasarkan kategori jenis kelamin, CHA tersebut terdiri dari 1 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Untuk rincian berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 5 orang bergelar master (S2) dan 1 orang bergelar doktor (S3).

Dilihat dari profesi CHA yang diusulkan, sebanyak 5 orang merupakan hakim dan 1 orang merupakan hakim *ad hoc*.

Untuk menjaring dan meningkatkan peminat CHA, KY melakukan sosialisasi dan penjaringan melalui sistem "jemput bola" ke beberapa daerah. Diharapkan melalui kegiatan ini, antusiasme pendaftar seleksi CHA akan meningkat. Sosialisasi dan penjaringan dilakukan di tiga kota, yaitu Pengadilan Tinggi Agama Banjarmasin (17 Maret 2017), Pengadilan Tinggi Agama Jakarta (22 Maret 2017), dan Pengadilan Tinggi Bandung (22 Maret 2017).

Dalam mencari 6 CHA, KY menekankan pada aspek kualitas dan integritas calon. Terkait kualitas, CHA diharapkan memiliki kemampuan hukum yang mumpuni dan terampil dalam menangani putusan. Hal ini

penting karena KY menginginkan hakim agung yang terpilih dapat langsung bekerja, tidak lagi belajar dari awal. Sementara terkait integritas berarti CHA diharuskan memiliki rekam jejak yang baik, memiliki potensi independensi, akuntabilitas yang mapan, serta daya tahan terhadap godaan intervensi.

Penerimaan usulan calon hakim agung oleh KY masih dibuka hingga 29 Maret 2017. Seleksi ini untuk mengisi kekosongan enam jabatan hakim agung di Mahkamah Agung (MA) yang terdiri dari: 1 orang kamar pidana, 2 orang kamar perdata, 1 orang kamar agama, 1 orang kamar militer (berasal dari militer), dan 1 orang kamar tata usaha negara (yang memiliki keahlian hukum perpajakan).

**Farid Wajdi**

Juru Bicara KY

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:**

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat

(021) 3906189,

[www.komisiyudisial.go.id](http://www.komisiyudisial.go.id)